

## **Analisis Literasi Keuangan Dan Kontribusi Bantuan Langsung Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Didesa Cipete Kecamatan Curug Kota Serang**

**Lamsah<sup>1</sup>, Muhamad Arifin<sup>2</sup>**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang PSDKU Serang  
Kota Serang, Indonesia

E-mail : [lamsahlestari88@gmail.com](mailto:lamsahlestari88@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen10097@unpam.ac.id](mailto:dosen10097@unpam.ac.id)<sup>1</sup>

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the effect of financial literacy and Direct Cash Assistance (BLT) during the Covid-19 Pandemic on Family Economic resilience in Cipete Village, Curug District, Serang City. The implementation of various policies was carried out by the government as an effort to reduce the transmission of Covid-19, the existence of this outbreak had a negative impact on the economy in Indonesia, especially for the poor or unable. This research is a qualitative description research and the population used in this study is the people who get Direct Cash Assistance (BLT) in Cipete Village, Curug District, Serang City. The sampling technique used was random sampling in the community who received the Direct Cash Assistance, where the minimum sample size was based on the use of the Slovin formula, namely 100 samples from the entire population. Methods of data collection using a questionnaire. The results showed that partially Financial Literacy had an effect but not significantly on family economic resilience, while partially Direct Cash Assistance had a significant effect on family economic resilience. Simultaneously Financial Literacy and Direct Cash Assistance affect family economic resilience.*

**Keywords:** *Financial Literacy, BLT, Family Economic Resilience*

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan perekonomian di Indonesia semakin kompleks, masalah tersebut bukan hanya di Indonesia, permasalahan ekonomi itu ada diseluruh dunia. Masalah perekonomian tersebut menjadikan masyarakat menyadari akan pentingnya literasi keuangan yang baik. Dengan adanya permasalahan tersebut masyarakat akan terus mencari solusi untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi agar dapat memenuhi kebutuhannya.

Berkembangnya macam-macam produk dan jasa yang beredar di pasar, Hal ini menimbulkan masyarakat sebagai konsumen kadang-kadang membeli tanpa memperhatikan prinsip keuangan. Dimana prinsip keuangan adalah membeli produk atau jasa sesuai dengan kebutuhan, bukan produk atau jasa yang diinginkan. Perilaku tersebut sering menjadi kebiasaan para konsumen sehingga lebih memilih untuk membeli barang yang diinginkan bukan barang yang merupakan kebutuhan.

Manajemen Keuangan berkaitan dengan Literasi keuangan, Jika tingkat literasi keuangan seseorang tinggi maka semakin baik juga manajemen keuangannya. Manajemen keuangan pribadi adalah salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu dimana manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Literasi keuangan adalah keterampilan, pengetahuan, serta keyakinan yang mempengaruhi perilaku dan sikap untuk meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Baiq Fitri Arianti, 2021). Literasi keuangan adalah bentuk investasi dalam jangka panjang yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan serta menjaga kondisi keuangan agar tetap stabil, terutama dimasa pandemi covid-19 seperti saat ini. Meluasnya Covid-19 di Negara Indonesia berakibat menurunnya kegiatan ekonomi diseluruh sektor keuangan, contoh disektor perbankan sampai ke sektor konsumsi rumah tangga. Disektor konsumsi rumah tangga contohnya, terjadi ancaman kehilangan

pendapatan masyarakat karena tidak dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup terutama rumah tangga yang tidak mampu. Penerapan lockdown oleh pemerintah sangat berpengaruh bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah. Ketika penerapan tersebut dilaksanakan Pendapatan mereka menjadi tidak ada, disaat mereka tidak bekerja karena pemutusan hubungan kerja maka pendapatan mereka juga tidak ada. BLT merupakan Program kebijakan yang dicanangkan oleh pemerintah. Sasaran program BLT adalah masyarakat miskin dan pekerja informal (Selviana, dkk, 2016).

Pada Kondisi ekonomi saat ini, masyarakat membutuhkan ilmu pengetahuan tentang dasar keuangan dan juga memerlukan keterampilan dalam menata keuangan mereka. Untuk mencukupi kebutuhan sehari – hari yang semakin meningkat dan kompleks, masyarakat dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan yang cukup. Kesejahteraan masyarakat sangat berkaitan dengan bagaimana masyarakat dapat mengelola keuangannya. Mengontrol pengeluaran keuangan pribadi adalah salah satu cara masyarakat dalam menyikapi masalah keuangan. Ketika pengeluaran tidak

dapat dikendalikan yang berakibat masyarakat tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tersebut memiliki tingkat literasi keuangan yang buruk.

Rendahnya tingkat rasa percaya diri masyarakat berawal dari rendahnya pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan. Pengetahuan mengenai literasi keuangan dapat membantu masyarakat untuk mengelola, merencanakan, serta mengatur keuangan sehingga pendapatan masyarakat dapat dimaksimalkan dan meraih kesejahteraan dalam meningkatkan taraf hidupnya. Melalui penyaluran Bantuan Langsung Tunai kepada masyarakat di Desa Cipete Kota Serang adalah hal yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar yang terkena dampak akibat pandemi. Dengan adanya program Bantuan Langsung Tunai dari pemerintah, masyarakat dapat mempertahankan ekonominya serta dapat mengembangkan bantuan yang diberikan untuk kesejahteraannya. Bantuan Langsung Tunai merupakan bantuan berupa uang kepada keluarga yang tidak mampu untuk mengurangi dampak pandem (Dulung dan Andi, 2013).

Perlunya memahami tentang literasi keuangan agar Bantuan Langsung Tunai yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Literasi Keuangan adalah konsep pemahaman tentang produk dan konsep keuangan melalui bantuan saran serta informasi, sebagai kemampuan untuk memahami, mengidentifikasi risiko keuangan sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan dengan tepat.

Penelitian ini mengambil subjek Program Bantuan Langsung Tunai dan yang menjadi objeknya adalah masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai. Alasan peneliti mengambil subjek ini adalah karena penelitian ingin memberikan sedikit ilmu mengenai literasi keuangan serta apa saja Kontribusi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga di Desa Cipete, Kecamatan Curug, Kota Serang.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, untuk melihat lebih jelas terkait dengan permasalahan dalam Analisis Literasi Keuangan dan Kontribusi Bantuan

Langsung Tunai (BLT) dimasa andemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneitian ini dilakukan di Desa Cipete, Kecamatan Curug, Kota Serang selama 6 bulan, mulai dari bulai Maret hingga bulan Agustus 2022.

3. Populasi dan Sampel

Populasi di penelitian ini adalah 191 keluarga yang mendapat BLT, dan yang merupakan sampel 100 orang yang menerima BLT di Desa Cipete, Kecamatan Curug, Kota Serang.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara, melalui data primer yaitu penulis mendapatkan data langsung dari kantor kelurahan Cipete dan data sekunder diperoleh melalui Jurnal ilmiah dan karya tulis. Pengumpulan data menggunakan dilakukan dengan menyebar kuesioner.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan SPSS yaitu uji kualitas data : uji reabilitas dan validitas, uji hipotesis : uji koefisien determinasi dan uji persamaan regresi linear berganda,

serta analisis korelasi berganda : uji statistik f dan uji statistik t.

**PEMBAHASAN**

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga.

a. Analisis Persamaan Regresi

**Tabel 1.1 Hasil Persamaan Regresi**

Correlations			
		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.172
	Sig. (2-tailed)		.087
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.172	1
	Sig. (2-tailed)	.087	
	N	100	100

Didapat persamaan regresi X1 adalah  $Y=9,881 + 0,199X$

b. Uji Kolerasi

**Tabel 1.2 Analisis Korelasi Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.881	1.369		7.217	.000
	X1	.199	.115	.172	1.729	.087

Sumber: Data Diolah

Koefisien korelasi diperoleh 0,172 menunjukkan nilai Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap ketahanan ekonomi keluarga.

c. Uji T

Uji t adalah sebagai berikut :

Diketahui :  $r = 0,172$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,172\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-(0,172)^2}}$$

$$t = \frac{0,172\sqrt{98}}{\sqrt{1-0,029584}}$$

$$t = \frac{0,172 (9,89949)}{\sqrt{0,970416}}$$

$$t = \frac{0,172 (9,89949)}{0,985}$$

$$t = \frac{1,7027}{0,985} = 1,7286$$

Derajat kebebasan adalah  $df = n - 2$  yaitu  $100 - 2 = 98$ . Dengan pengujian 2 sisi atau signifikansi = 0,025 hasil t tabel diperoleh sebesar 1,953.

d. Koefisien determinasi

Diketahui :  $r = 0,172$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,172)^2 \times 100\%$$

$$= 0,029584 \times 100\%$$

$$= 2.9584 \% = 3\%$$

Hasil analisis koefisien penentu didapat hasil 3%; artinya literasi keuangan mempengaruhi ketahanan ekonomi sebesar 3%, sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 97% .

2. Pengaruh BLT (X2) Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga (Y).

a. Analisis Persamaan Regresi Sederhana

**Tabel 1.3 Persamaan Regresi BLT**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.705	1.269		6.859	.000
	X2	.279	.099	.273	2.814	.006

Didapat persamaan regresi X2 adalah

$$Y=8,705 + 0,279X$$

b. Analisis Korelasi Sederhana

**Tabel 1.4 Hasil Korelasi BLT**

Correlations			
		Y	X2
Y	Pearson Correlation	1	.273**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	100	100
X2	Pearson Correlation	.273**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	100	100

Koefisien korelasi diperoleh 0,273 menunjukkan nilai X2 memiliki pengaruh positif terhadap ketahanan ekonomi keluarga.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

t hitung adalah sebagai berikut :

Diketahui :  $r = 0,273$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,273\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-(0,273)^2}}$$

$$= \frac{0,273\sqrt{98}}{\sqrt{1-0,074529}}$$

$$= \frac{0,273 (9,89949)}{0,925471}$$

$$= \frac{2,70256077}{0,925471}$$

$$= 2,920$$

Derajat kebebasan (df)  $n - 2$  atau  $100 - 2 = 98$ . Dengan uji (signifikansi 2 sisi = 0,025) hasil diperoleh t-tabel sebesar 1,953.

d. Koefisien Determinasi

Diketahui :  $r = 0,273$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,273)^2 \times 100\%$$

$$= 0,074529 \times 100\%$$

$$= 7,4529 \% = 8\%$$

Hasil analisis koefisien determinasi didapat hasil 8%, ini berarti bantuan langsung tunai mempengaruhi ketahanan ekonomi keluarga sebesar 8% dan dipengaruhi faktor lain 92%.

3. Pengaruh Literasi keuangan dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Ketahanan Masyarakat.

a. Analisis Persamaan Regresi Berganda

**Tabel 1.5 Hasil Persamaan Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.162	1.697		4.221	.000
	X2	.258	.100	.253	2.584	.011
	X1	.154	.113	.133	1.362	.176

Sumber: Data Diolah

Didapat persamaan regresi  
 $Y = 7,162 + 0,258 X_1 + 0,154 X_2$

b. Uji Statistik F (Simultan)

**Tabel 1.6 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.606	2	28.303	4.920	.009 <sup>b</sup>
	Residual	557.984	97	5.752		
	Total	614.590	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Menurut tabel diatas didapat nilai F-hitung 4,920, kemudian F-tabel sebesar  $\alpha$  0,05, derajat kebebasan pembilang yaitu  $(k-1) = 2-1=1$ , dengan derajat penyebut adalah  $(n-k) = 100-2 = 98$  maka F-tabel adalah 3,948. F-hitung > F-tabel ( $4,920 > 3,948$ ) maka dapat disimpulkan hasil

hipotesisnya bahwa variabel literasi keuangan dan bantuan langsung tunai secara bersama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga.

c. Koefisien Determinasi

**Tabel 1.7 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303 <sup>a</sup>	.092	.073	2.398

a. Predictors: (Constant), literasi\_keuangan, bantuan\_langsung\_tunai,

b. Dependent Variable: ketahanan\_ekonomi\_keluarga

Hasil tabel koefisien determinasi diatas didapat nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,073 atau 7,3%, artinya ketahanan ekonomi keluarga dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan dan bantuan langsung tunai sebesar 7,3%, 92,7% dipengaruhi variabel lain, diluar model.

**KESIMPULAN**

- Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga, nilai t-hitung  $1,728 < t$ -tabel  $1,953$ . Tingkat signifikansi  $0,087 > 0,05$

- dan nilai koefisien determinasi sebesar 3%.
2. Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga, nilai t-hitung  $2,920 > t\text{-tabel } 1,953$ , tingkat sigfikasi  $0,006 < 0,05$  dan nilai koefisien determinasi sebesar 8%.
  3. Secara Simultan Literasi Keuangan dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketahanan ekonomi keluarga, nilai F-hitung  $4,920 > F\text{-tabel } 3,948$ , tingkat signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  serta nilai koefisien determinasi sebesar 7,3 %.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*. 13(2).

Wulandari. (2017). Inovasi Pemuda Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kampung Warna-Warni Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianti, Baiq Fitri. (2021). *Literasi Keuangan Teori dan Implementasi*. Jawa Tengah: CV. Vena Persada.
- Dulung dan Andi. (2013). *Pedoman Bantuan Langsung Sementara Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jendral Departemen Luar Negeri Republik Indonesia.
- Selviana, dkk. (2016). Bantuan Langsung Tunai. *Jurnal Equilibrium* 3.
- Setyawan, Ibnu Aji. (2018). *Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi*. Online : gurudigital.id.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.